PEMBELAJARAN AKHLAK
MELALUI KITAB *TA'LIMU AL MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN NURUSSALAM
AMBULU JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanJurusan Pendidikan Islam
Program Studi PendidikanAgama Islam

Oleh:
Umi Maftukah
NIM : 084 148 029

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN AKHLAK
MELALUI KITAB *TA'LIMU AL MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN NURUSSALAM
AMBULU JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Umi Maftukah
NIM. 084 148 029

Disetujui Pembimbing

Zeiburhanus Saleh, SS., M. Pd
NIP. 19800816 200901 1 012

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN AKHLAK
MELALUI KITAB *TA'LIMU AL MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN NURUSSALAM
AMBULU JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 9 April 2019

Tim Penguji

Ketua

Zeiburhanus Saleh, SS., M. Pd
NIP. 19800816 200901 1 012

Sekretaris

Ahmad Ridho Rojabi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810524 201411 1 002

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN JEMBER
REPUBLIK INDONESIA

Dr. H. Abdullah SA, S.Ag. M.HI
NIP. 19741008 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Umi Maftukah. 2019 :*Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta'limu Al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember*

Pembelajaran merupakan proses, cara menjadikan orang/mahluk hidup belajar, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Dalam pembelajaran juga ada beberapa aspek penunjang keberhasilan. Di Pondok Pesantren Nurussaam diadakan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu jember.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan prencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember. (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember. (3) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, metode pengumpulan data dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi, untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran akhlak dilakukan dengan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. 2) pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 3) evaluasi pembelajaran dengan cara evaluasi non test yakni dengan cara observasi dan wawancara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 9

B. Kajian Teori 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 35

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35
2. Lokasi Penelitian 36
3. Sumber data 36
4. Motode Pengumpulan Data 37
5. Tehnik Analisis Data 39
6. Keabsahan Data 43

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian 40

B. Penyajian dan Analisis Data 48

C. Pembahasan Temuan Penelitian 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 57

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59

Lampiran-lampiran

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul skripsi pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim.

Adapun penjelasan istilahnya adalah s ebagai berikut

1. Pembelajaran akhlak

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan murid dalam satuan waktu tertentu yang telah ditentukan sehingga terjadi proses belajar mengajar yang disengaja dan telah disiapkan.

Akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etika dan moral) yakni kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap kholiqnya dan terhadap sesama manusia (asmaran, 1994:2)

Jadi pembelajaran akhlak adalah suatu usaha yang secara kontinyu dan sadar membentuk suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbul berbagai macam perbuatan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

Kitab Ta'limu al Muta'alim merupakan kitab panduan belajar akhlak di tingkat dasar yang mengacu pada hablu minannas dan hablu minallah.

2. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Pembelajaran akhlak adalah suatu pembelajaran yang telah dikhususkan untuk menyampaikan hal-hal perspektif yang berhubungan dengan akhlak oleh karena itu sangatlah penting untuk menyampaikan pembelajaran akhlak kepada santri yang merupakan upaya proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan. Adapun pembelajaran yang dicanagkan adalah akhlak santri melalui pengkajian kitab Ta'limu al Muta'alim.
2. Pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'alim di Ponpes Nurussalam Ambulu.

   Pentingnya pembelajaran akhlak oleh santri untuk mencetak generasi muda-mudi yang sholih sholihah yang mengerti dan faham arti *hablu minannas* dan *hablu minallah*.

3. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran banyak ditemukan problematika di dalamnya baik problematika guru, peserta didik, maupun materi yang diajarkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam rangka pemberian bantuan oleh pendidik agar terjadi proses dalam memperoleh ilmu. Pengetahuan dan penguasaan kemahiran, perubahan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.(Robbins, stephen p, 2007: 69-79).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mengenai pembahasan tentang pembelajaran dan pendidikan maka akan banyak ditemukan masalah didalamnya dan tidak akan selesai karena manusia sebagai subjek dan objek dalam pendidikan. Selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman pada hakikatnya pembelajaran adalah usaha sadar membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. (Nana Sudjana, 1996: 1)

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian "memberi ma'na" kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepastian rohaniah, juga sering diartikan "menumbuhkan" kemampuan dasar manusia apabila diarahkan kepada pertumbuhan sesuai dengan ajaran islam maka harus berproses melalui sistem kependidikan islam, baik melalui kelembagaan maupun sistem kurikuler. Apabila pendidikan dikaitkan dengan ajaran islam maka hal itu diarahkan kepada pendidikan islam. Pendidikan islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa dia ia melakukan secara sadar, mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.

Disisi lain Islam memberi petunjuk tentang pentingya pendidikan dalam konteks kehidupan manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Mujadilah ayat 11 berbunyi:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ذَٰلِكُمۡ ٱللَّهُ يَفۡسَحِ فَٱفۡسَحُواْ ٱلۡمَجَٰلِسِ فِي تَفَسَّحُواْ لَكُمۡ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوٓاْ ٱلَّذِينَ يَٰٓأَيُّهَا
ٰتٖ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١ ءَامَنُواْ ٱلَّذِينَ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰ ٱللَّهُ يَرۡفَعِ فَٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ قِيلَ وَإِ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan : " Berdirilah kamu", maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan unsur terpenting dalam mengubah nasib seseorang dalam menjalankan kehidupan terutama dalam menentukan derajat sosial yang disandangnya dan juga keahlian yang dimilikinya.

Dengan demikan sudah jelas bahwa pendidikan terutama akhlak yang dilandasi petunjuk pelaksanaan menurut dalil Al Quran maupun Sunnah Rosul akan membentuk pribadi manusia disiplin dalam aktifitas kehidupannya.

Pembentukan akhlak akan lebih efektif jika pserta didik berada dan brinteraksi dalam lingkunga pendidikan non forma yang terpantau. Pada Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentag sistem pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya (2003:17).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini jelas bahwa pendidikan bukan hanya didapat dari sekolah formal tetapi juga bisa diperoleh dari pendidikan non-formal yaitu melui pondok pesantren. Dimana pondok pesantren merupakan lembaga yang memberikan pembelajaran agama Islam dengan sistem bandongan, sorogan ataupun wetonan dengan para santri disediakan pondokan atau merupakan santri kalong (Nur Uhbiyati, 1997:268-269) sehingga dalam kesehariannya santri dapat berinteraksi, bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai yang dipahami serta tertanam dari diri baik *Hablu Minannas* & *Hablu Minalloh*.

Kaitannya dengan akhlak pondok pesantren dapat mengubah tingkah laku santri kearah yang lebih baik, sehingga banyak orang memercayakan sebagian tanggung jawab dalam pondok pesantren khususnya dalam upaya membentuk budi pekerti yang luhur.

Untuk menjawab berbagai prolematika terkait akhlak tersebut, pada penelitian ini penulistertarik untuk mengkaji upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Nurus Salam Ambulu Jember dalam pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim. Oleh karena itu penulis mengangkat judul penelitian: Bagaimanakah Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember Tahun 2018.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian ini ialah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Mutaallim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran akhlak dalam kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember ?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfa'at yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam menumbuhkan dan mengembangkan akhlak santri melalui pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember yang disertai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

1. Dapat menjadi hasil karya peneliti dan sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah dan dapat memperkaya wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan dunia pendidikan terutama dalam kajian kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya hasanah intelektual dalam mengembangkan tradisi pemikiran di IAIN Jember.

c. Bagi pesantren Nurussalam Ambulu Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi dalam mengembangkan pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember agar lebih maju kedepannya.

F. Definisi Istilah

Agar lebih jelas arah yang dimaksud dalam judul maka perlu dijelaskan pengertian dan batasan kata demi kata yang ada dalam judul tersebut. Semata-mata untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam. Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Pembelajaran akhlak

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan murid dalam satuan waktu tertentu yang telah ditentukan sehingga terjadi proses belajar mengajar yang disengaja dan telah disiapkan.

Menurut Soegarda Poerba Kawadja sebagaimana dikutip Asmaran Akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etika dan moral) yakni kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap kholiknya dan terhadap sesama manusia. (Asmaran, 1994 : 2).

Jadi pembelajaran Akhlak adalah suatu usaha yang secara kontinyu dan sadar membentuk suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbul berbagai macam perbuatan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.

2. Kitab Ta'limu al Muta'allim

Kitab Ta'limu al Muta'allim merupakan sebuah kitab panduan pembelajaran (belajar dan mengajar) terutama bagi para santri, berisi Muqaddimah dan mempunyai 13 bab (bagian). Yang ditulis oleh Syeikh Az Zarnuji dengan penyarah kitab Syeikh Ibrahim bin Ismail dicetak pada tahun 1983 oleh penerbit CV. Karya Thoha Putra Semarang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi dari skripsi ini, sehingga akan mempermudah dalam melakukan peninjauan bagi pembaca. Berikut gambaran umum dari skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bagian awal: bagian ini berisi tentang halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan dan pengesahan, halaman motto, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran.

Bagian inti: dalam bagian ini terdapat beberapa pembahasan antara lain sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian pustaka, yang mana dalam bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian pustaka.

Bab III: Metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Pembahasan, yaitu pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab IV yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.

Bab V: Penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan dan saran-saran bagi pihak yang bersangkutan.

Bagian Akhir: dalam bab ini berisi tentang daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, foto-foto, gambar atau denah, surat keterangan (izin penelitian dan lain-lain) dan riwayat hidup.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema judul penelitian ini, baik penelitian yang sudah terpublikasi maupun yang belum. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk melihat orisinalitas tulisan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah tahun 2006 di IAIN Jember dengan judul "Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Menengah Pertama (SMP) Kartika-V Jember Tahun Pelajaran 2005/2006". Persamaannya adalah skripsi ini membahas tentang pembelajaran Akhlak, sedangkan perbedaanya, adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *stratified proportional random sampling* dan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah adalah menelitisiswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kartika-V Jember sedangkan penelitian ini meneliti santri pondok pesantren Nurussalam Ambulu Jember.
2. Skripsi yang ditulis oleh Wahyudi, tahun 2015 yang berjudul "Pendidikan Akhlak Bagi Remaja di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014 ". Persamaannya pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perbedaanya penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi adalah meneliti remaja Di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember sedangkan pada penelitian yang sekarangmeneliti santri pondok pesantren Nurussalam Ambulu Jember.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sholeh Tahun 2013 UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan judul, "Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Komplek IJ Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta". Persamaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran Al qur'an dan metode penelitiannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang diteliti Muhammad Sholeh dengan penelitian ini yang hampir sama oleh peneliti dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta sedangkan penelitian ini oleh peneliti dilakukan di pondok pesantren Nurussalam Ambulu Jember.

Untuk memudahkan memahami persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini maka disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Khusnul Khotimah	Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Akhlak Siswa	1. Tentang Akhlak	1. Pendekatan kuantitatif. 2. Teknik pengumpulan data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Menengah Pertama (SMP) Kartika-V Jember Tahun Pelajaran 2005/2006”.		mengguna kan analisis statistik dengan rumusan chi kuadrat dan koefisien kontingensi
2.	Wahyudi	Pendidikan Akhlak Bagi Remaja Di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2014	1. Pendekatan kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dokumentasi dan wawancara	Meneliti remaja Di Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, pada penelitian yang sekarang meneliti santri pondok pesantren
3.	Muhammad Sholeh	Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta’limu Al Muta’allim di Komplek IJ Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta	1. Pendekatan kualitatif deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi,interview, dokumentasi.	Penelitian terdahulu dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Bantul Yogyakarta , sedangkan penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Nurussalam Ambulu Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teoritik

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI, 1996: 14).

Sependapat dengan pernyataan tersebut Sutomo (1993 : 68) mengemukakan bahwa belajar adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah pengetahuan, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain. (Soetomo, 1993 : 120)

Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Jadi pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengajaran tradisional menitik beratkan pada metode imposisi, yakni pengajaran dengan cara menuangkan hal-hal yang dianggap penting oleh guru bagi murid (Hamalik, Oemar: 2001: 157). Cara ini tidak mempertimbangkan apakah bahan pengajaran yang diberikan itu sesuai atau tidak dengan kesanggupan, kebutuhan, minat dan tingkat kesanggupan serta pemahaman murid. Tidak pula diperhatikan apakah bahan-bahan yang diberikan itu didasarkan atas motif-motif dan tujuan yang ada pada murid.

Sejak adanya penemuan-penemuan baru dalam bidang psikologi tentang kepribadian dan tingkah laku manusia, serta pekembangan dalam bidang ilmu pendidikan maka pandangan tersebut kemudian berubah. Faktor siswa didik justru menjadi unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran berdasarkan "pusat minat" anak makan, pakaian, permainan/bekerja. Kemudian menyusul tokoh pendidikan lainnya seperti John Dewey, yang terkenal dengan "pengajaran proyeknya", yang berdasarkan pada masalah yang menarik minat siswa, sistem persekolahan lainnya. Sehingga sejak itu pula para ahli berpendapat, bahwa tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dan perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motifasi yang ada pada murid. Murid dipaksa untuk mengikuti semua perbuatan, tetapi ia tidak dapat dipaksa untuk menghayati perbuatan itu sebagaimana mestinya. Seekor kuda dapat digiring ke sungai tetapi tidak dapat dipaksa untuk minum. Demikian pula juga halnya dengan murid, guru dapat memaksakan bahan pelajaran kepada mereka, akan tetapi guru tidak mungkin dapat memaksakannya untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belajar dalam arti sesungguhnya. Inilah yang menjadi tugas yang paling berat yakni bagaimana caranya berusaha agar murid mau belajar dan memiliki keinginan untuk belajar secara kontinyu.

Sebagai utama dalam pembelajaran setidaknya ada tiga hal yang menjadi tugas guru dalam pembelajaran yaitu mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. (Mujtahid, 2011: 52).

1). Merencanakan

Tugas merencanakan adalah tugas untuk mendesain dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. (Mujtahid, 2011: 52). Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Perencanaan yang dibuat oleh guru bukan hanya sebagai pedoman bagi guru dan disetorkan ke kepala sekolah, para siswa pun harus mengetahui perencanaan tersebut. Manfaat dari catatan kecil antara lain membuat sajian materi pelajaran lebih sistematis, menghindari pengulangan yang tidak perlu dan dapat mengingat materi yang akan disampaikan sehingga para peserta didik berkeyakinan bahwa guru tersebut siap dan mampu dalam mengajar. (Rulan Ahmadi, 2018: 60)

Sebagai perencanaan pelajaran seseorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Untuk itu pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam merancang kegiatan belajar mengajar menjadi hal yang sangat penting yang harus dikuasai oleh seseorang guru. Menurut Muhibbin Syah, rancangan kegiatan belajar mengajar meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Memilih dan menentukan bahan pelajaran
2. Merumuskan tujuan penyajian bahan pelajaran
3. Memiliki metode penyajian bahan pelajaran yang tepat
4. Menyelenggarakan kegiatan evaluasi prestasi belajar. (Muhibbin Syah, 2000: 521).

Dengan adanya perencanaan atau persiapan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Sukmadinata dalam Hanun Asrohah (1988: 218), mengemukakan bahwa guru mengembangkan perencanaan dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester, beberapa minggu atau beberapa jam saja. Perencanaan pembelajaran untuk satu tahun dan semester disebut sebagai program unit, sedangkan untuk beberapa jam pelajaran disebut program satuan pelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, perangkat yang diperlukan untuk merencanakan program pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu program unit dan program satuan pelajaran. Program unit adalah rencana pembelajaran untuk jangka waktu satu tahun dan satu semester, sedangkan program satuan pembelajaran adalah rencana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran untuk jangka waktu satu minggu dan beberapa jam pelajaran.

Program unit terdiri dari kalender pendidikan, rincian minngguan dan hari efektif, program tahunan, program semester dan silabus. Sedangkan program satuan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sebagaimana disebutkan dalam Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang proses pembelajaran menyebutkan dua perangkat penting proses belajar mengajar yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Namun untuk menyusun silabus dan RPP terlebih dahulu diperlukan kalender akademik untuk menganalisis rincian minggu efektif. Setelah diketahui rincian minggu dan hari efektif, diperlukan program tahunan dan program semester. Program tahunan dan program semester diperlukan guru untuk membantu mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

a) Silabus adalah ancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, penngurutan dan penyajian materi kurikulum yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat (Abdul Majid, 2013: 38). Silabus berisi standart kompetensi (KD), kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai, pokok materi yang dipelajari, cara mempelajari dan cara mengetahui pencapaian kompetensi dasar yang ditentukan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, silabus memuat identitas mata pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Format Silabus

SK	KD	Materi	Kegiatan Belajar	Waktu	Indikator	Sarana/ Sumber	Penilaian

b). Selain membuat silabus seorang guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk memperkirakan hal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. (Hanun Asrohah, 2014: 237). RPP berisi tentang garis besar yang akan dikerjakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

BerdasarkanPermendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik dalam upaya mencapai KD. RPP mempunyai beberapa komponen yaitu: identitas belajar, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, tema, materi, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Contoh penyusunan RPP:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA MADRASAH :

MATA PELAJARAN :

WAKTU :

I. STANDAR KOMPETENSI
II. KOMPETENSI DASAR
III. INDIKATOR
IV. TUJUAN PEMBELAJARAN
V. MATERI
VI. METODE PEMBELAJARAN
VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN
VIII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR
IX. PENILAIAN

Dengan adanya penyusunan kedua perangkat penting dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2). Melaksanakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Dalam hal ini guru dituntut memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dapat menghantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Kemampuan seorang guru sangat diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru harus mengambil keputusan yang tepat tentang apakah pembelajaran harus dihentikan atau diubah metodenya apakah mengulang dulu pelajaran yang lalu, apabila target yang ingin dicapai belum tercapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus bisa menciptakan kondisi belajar yang baik bagi siswa. Dari kondisi tersebut akan berdampak pada tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa, lingkungan diluar sekolah, semua menjadi lingkungan belajar yang bermakna bagi perkembangan siswa.

Proses dan hasil belajar siswa tergantung pada pengawasan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hilda Taba yang menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh karakteristik guru dan siswa, bahan pelajaran dan aspek lain yang berkenaan situasi pelajaran. (Hilda Taba, 2005: 22).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a). Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan bagian dari struktur keilmuan suatu bahan kajian yang dapat berupa pengertian konseptual, gugus isi atau konteks, proses, bidang ajar dan keterampilan. (Hanun Asrohah, 2014: 204).

Sebagaimana yang disebutkan Hanun Asrohah dalam bukunya Perencanaan Pembelajaran (2014: 205), dalam mengidentifikasikan materi pokok dalam pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan:

1). Potensi peserta didik

2). Relevansi dengan karakteristik daerah

3).Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik

4). Kemanfaatan bagi peserta didik

5). Struktur keilmuan

6). Aktualitas, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

7). Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan

8). Alokasi waktu

b). Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan juga membutuhkanmetode pembelajaran yaitu cara yang digunakan oleh seorang ustadz/ustadzah dalam mengadakan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan bukanlah asal pakai, tetapi setelah dirasa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam menggunakan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana yang ada.

Metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, percobaan, pemberian tugas, karya wisata, sosio drama dan lain - lain.

3). Mengevaluasi

Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. (Moh. Sahlan, 2013: 25).

Guru sebagai evaluator berarti guru berperan dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai keberhasilan dari pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Melalui proses evaluasi guru dapat mengetahui keberhasilan, pencapaian dan penguasaan materi yang telah disampaikan. (Aminatul Zahroh, 2015: 182).

Setelah proses pembelajaran berlangsung, tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Oleh karena itu ada 4 pertimbangan yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi belajar mengajar sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tujuan.
2. Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasikan dengan proses sebagai awal, pertengahan dan akhir pengalaman belajar.
3. Menentukan standar yang bisa dicapai dan menantang siswa belajar lebih giat.

Evaluasi menempati posisi yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, bukan hanya sekedar cara yang digunakan untuk menilai, tapi kegiatan evaluasi ini harus dapat memberikan informasi hasil belajar kepada ustadz/ustadzah untuk meningkatakan kemampuan mengajarnya dan membantu santri mencapai perkembangan belajarnya secara optimal.

Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna memilih tujuan, menganalisis pertanyaan problem solving dan menentukan nilai seorang siswa. (Sukardi, 2010: 12).

Alat untuk mengadakan evaluasi pengajaran yang baik dan efektif dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Alat evaluasi non test

Menurut Zainal Arifin dalam bukunya "Evaluasi Pembelajaran". bentuk evaluasi non test, diantaranya adalah:

1).Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya/ buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal yang harus dipahami oleh seorang guru adalah bahwa tidak semua yang dilihat oleh guru adalah observasi. Observasi yang dilakukan seorang guru di kelas tidak cukup hanya duduk dan melihat melainkan harus dilakukan secara sengaja, hati-hati, sistematis, sesuai dengan aspek tertentu dan berdasarkan tujuan yang jelas. Untuk memperoleh hasil observasi yang baik, maka kemampuan guru dalam melakukan pengamatan harus sering dilatih.

2).Wawancara merupakan satu bentuk alat evaluasi non test yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Dengan diadakannya wawancara diharapkan mampu memperoleh informasi baik secara langsung atau tidak dalam menjelaskan suatu hal, situasi dan kondisi tertentu secara objektif.

3).Skala sikap merupakan suatu kecenderungan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dengan cara, metode, teknik, dan pola tertentu terhadap sekelilingnya, baik berupa orang-orang maupun berupa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

objek tertentu. Sikap seseorang dapat dilihat dari perbuatan atau perilaku seseorang, tetapi tidak berarti semua perbuatan identik dengan sikap mungkin saja bertentangan dengan sikapnya. Salah satu model untuk mengukur sikap, yaitu dengan menggunakan skala sikap yang dikembangkan oleh Likert. Menurut skala Likert dalam Zainal Arifin, peserta didik tidak disuruh memilih pertanyaan yang positif saja tetapi memilih juga pertanyaan-pertanyaan yang negatif. Misalnya dalam setiap skala dibagi menjadi lima skala, yaitu sangat setuju, setuju, tidak tentu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4). Daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. Daftar cek dapat membantu ustadz/ustadzah dalam mencatat tiap-tiap kejadian meskipun hal kecil, tetapi dianggap penting.

5). Skala penilaian merupakan skala yang menyebutkan tentang fenomena-fenomena yang disusun dalam tingkatan-tingkatan yang telah ditentukan. Jadi, tidak hanya mengukur secara mutlak ada atau tidak adanya variabel tertentu, tetapi lebih jauh mengukur bagaimana intensitas gejala yang ingin diukur.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Alat evaluasi tes

Istilah tes berasal dari bahasa Perancis, yaitu "*testum"*, berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain, seperti pasir, batu, tanah dan sebagainya. Seiring perkembangan zaman kata tes diadopsi dalam ilmu psikologi dan pendidikan.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. (Zainal Arifin, 2009: 118).

Dari pengertian diatas tes dapat dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya: tes yang dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, maka tes tersebut dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1). Tes tertulis atau disebut dengan paper and pensil tes adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada yang bersifat formal dan ada yang bersifat non formal. Tes tertulis yang bersifat formal diselenggarakan oleh panitia resmi yang diangkat oleh pemerintah dan tujuannya lebih luas berdasarkan standar tertentu yang berlaku umum.

2). Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk lisan. Dengan adanya tes lisan ini diharapkan peserta didik dapat menjawab dengan kata-katanya sendiri berdasarkan pertanyaan atau perintah yang diberikan oleh seorang guru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3).Tes perbuatan atau tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Stigins dalam Zainal Arifin (1994) mengemukakan: “tes tindakan adalah suatu bentuk tes yang peserta didiknya diminta untuk melakukan kegiatan khusus dibawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan”.

Dalam tes tindakan peserta didik bertindak sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh guru. Dengan tes tindakan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena dapat memperbaiki kemampuan serta kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik dapat diamati dan diukur.

b). Kitab Ta’limu Al Muta’allim

Kitab Ta’limu al Muta’allim merupakan sebuah kitab panduan pembelajaran (belajar dan mengajar) terutama bagi para santri yang berisi muqoddimah dan mempunyai 13 bab (bagian) yang ditulis oleh syeikh Az Zarnuji dengan syarahnya oleh Syeikh Ibrahim bin Ismail dicetak pada tahun 1983 oleh CV. Karya Thoha Putra Semarang.

Proses awal sebelum menuntut ilmu, selama masa belajar, dan cara yang harus ditempuh oleh pelajar untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat, oleh pengarangnya telah disusun dengan sistematis menjadi 13 bab, sehingga bisa dijadikan pedoman bagi penuntut ilmu dalam menempuh jenjang yang seharusnya dilalui.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode yang ditawarkan oleh Az Zarnuji (pengarang kitab ta'limu al Muta'allim) adalah dengan pendekatan etika yang harus dijunjung tinggi oleh para pelajar, misalnya soal penghormatan murid kepada guru, berteman dalam belajar, penghargaan terhadap ilmu dan literatur yang dikajinya, sikap dan watak setelah mendapatkan ilmu dan lain sebagainya.

13 Bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 berisi tentang hakikat ilmu dann fiqih serta keutamaannya.
2. Bab 2 berisi tentang niat ketika belajar.
3. Bab 3 berisi tentang memilih ilmu, guru dan teman serta keteguhan dalam menuntut ilmu.
4. Bab 4 berisi tentang menghormati ilmu dan ahli ilmu.
5. Bab 5 berisi tentang kesungguhan dan kontinue dalam belajar.
6. Bab 6 berisi tentang langkah awal ukuran dan tata cara belajar.
7. Bab 7 berisi tentang bertawakkal.
8. Bab 8 berisi tentang masa mencari ilmu.
9. Bab 9 berisi tentang kasih sayang dan nasehat.
10. Bab 10berisi tentang mengambil pelajaran.
11. Bab 11berisi tentang wara' ketika belajar
12. Bab 12 berisi tentang sebab sebab hafal dan lupa
13. Bab 13 berisi tentang sesuatu yang mendatangkan dan yang menjauhkan rizqi, yang menambah dan yang memperpendek umur.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setiap muslim wajib mempelajari ilmu mengenai akhlak, seperti kedermawanan, kikir, takut, keberanian, kesombongan, kerendahan hati, menjaga diri dari dosa, berlebih-lebihan, irit dan sebagainya. Sesungguhnya kesombongan, kikir dan berlebih-lebihan adalah haram dan tidak mungkin menghindarinya kecuali dengan mempelajari perilaku-perilaku tersebut dan mempelajari kebalikan-kebalikannya. Maka wajib bagi semua orang untuk mengetahuinya.

Oleh karena itu dengan ketiga belas bab itu seorang santri bisa mengamalkan ilmunya dengan baik dan benar sehingga hubungan antar sesama bisa berjalan harmonis baik hubungannya dengan sang Kholiq maupun hubungannya dengan sesama makhluk (*hablun minallah dan hablun minannas*).

1).*Hablun minallah* adalah perjanjian dari Allah, yaitu masuk Islam atau beriman dengan Islam sebagai jaminan keselamatan bagi mereka di dunia dan akhirat. Atau tunduk kepada pemerintah muslimin dengan jaminan dari pemerintah itu sebagaimana yang diatur oleh Syariah dalam perkara hak dan kewajiban orang kafir *dzimmi* yaitu orang kafir yang menjadi warga negara Islam untuk mendapatkan jaminan perlindungan hak-haknya sebagai manusia di dalam kehidupan dunia saja dan mendapat ancaman adzab di akhirat.

Cara yang dapat dilakukan sebagai bentuk cara menjalin hubungan dengan Allah adalah:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a).Beriman dengan Allah SWT dan menyembah-Nya dengan melaksanakan sholat fardlu lima waktu dan beramal shalih sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya Muhammad SAW. Tidak akan terjalin hubungan baik dengan Allah SWT, apabila kita tidak mau beriman kepada Allah SWT, tidak mau beramal sholih dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, dan juga tidak mau melaksanakan sholat fardlu.

b).Tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun juga syirik.

Menyekutukan Allah (syirik) adalah perbuatan dosa yang amat besar dan sangat dimurkai Allah. Menyembah selain Allah, mengakui adanya Tuhan selain Allah, maka itu adalah syirik sedangkan orang yang syirik disebut musyrik.

c).Tidak mengatakan hal yang bathil (salah) tentang Allah.

Mengatakan hal yang bathil tentang Allah contohnya ialah perkataan orang-orang Nasrani (kristen) bahwa Allah mempunyai anak, orang Yahudi mengatakan bahwa Allah faqir (sangat miskin). Padahal sebenarnya kepunyaan Allah SWT yaitu seluruh langit dan bumi beserta seluruh isinya, bahkan nyawa dan kehidupan ini semuanya milik Allah SWT.

d).Tidak berperasangka buruk kepada Allah.

Kita wajib yakin bahwa Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang, Maha Bijaksana, Maha Baik, Maha Dekat, Maha Mengabulkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Do'a, Maha Memberi Rizqi. Allah tidak akan pernah mendzolimi (menganiyaya) makhluknya.

e).Mengenali Allah dengan pengenalan yang benar.

Ma'rifatullah agar tumbuh rasa cinta kepada Allah dan akhirat.

f).Meyakini dan merasakan bahwa Allah sangatlah dekat dengan kita dan sangat menyayangi kita.

g).Bersyukur atas seluruh nikmat Allah SWT dan bersabar atas cobaan Allah SWT atas diri kita. Bukti bahwa kita bersyukur dan bersabar atas ketentuan Allah SWT atas diri kita ialah kesungguhan dan kecintaan kita untuk selalu dapat melaksanakan sholat fardlu lima waktu hingga akhir hayat kita baik dalam keadaan lapang maupun sempit, baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

h).Yakin dan Tawakkal kepada Allah yang Maha Baik, serta bergantung dan berharap sepenuhnya kepada Allah.

i).Berakhlak mulia. Tidak akan terjalin hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia jika kita berakhlak buruk.

j).Meninggalkan semua perbuatan dosa dan maksiat dan meninggalkan hal-hal yang dapat menjauhkan keridlaan Allah dan melalaikan *dzikrullah* (mengingat dan menyebut Allah dalam rangka taat kepadanya).

k).Hilangkan sifat sombong, rakus, iri hati dan sifat-sifat jelek lainnya. Iblis dilaknat oleh Allah karena sombong, Nabi Adam dikeluarkan dari syurga karena rakus, Qobil membunuh saudaranya Habil karena

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

iri hati. Sifat-sifat yang buruk akan menghantarkan kita kepada perbuatan-perbuatan dosa yang dimurkai Allah SWT.

l).*Mendawamkan* wudlu dan membiasakan diri kita untuk selalu dalam keadaan suci dari hadas kecil dan besar.

m).Memperbanyak dzikrullah bahkan selalu dzikrullah dalam setiap keadaan, baik dalam keadaan duduk, berdiri, maupun berbaring.

n).Selalu bermunajat, berdoa dan memohon pertolongan kepada Allah dalam setiap urusan kita.

o).Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah yang wajib dan bersungguh-sungguh pula didalam melaksanakan ibadah yang sunnah untuk mendekatkan diri pada Allah.

p). Setelah menjaga sholat fardlu lima waktu, jagalah pula sholat-sholat sunnah, seperti: tahajjud, witir, dluha, tasbih, hajat, dan lain-lain.

q).Mengikuti dan mencintai Rasulullah SAW sebagai bukti kecintaan kita kepada Allah, dengan cara melaksanakan sunnah-sunnah Rasulullah SAW dalam kehidupan kita sehari-hari. Semakin banyak Sunnah Rasulullah SAW yang kita laksanakan maka semakin baik pula keimanan dan kecintaan kita kepada Allah SWT.

r).Selalu berniat ikhlas karena Allah dalam setiap amal ibadah kita.

s).Mengakui kelemahan, kebodohan dan kekurangan diri kita di dalam melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan Allah.

t).Merasa takut dan malu kepada Allah yang Maha Baik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

u).Berdoalah kepada Allah, semoga Allah melimpahkan semua kebaikannya kepada kita, dimana dengan kebaikan Nya itu kita dibimbing untuk melakukan hal-hal yang terbaik dan diridloi oleh Allah SWT. Hanya kepada Allah kita menyembah dan menghambakan diri, hanya kepada Allah kita memohon pertolongan.

2). Hablu minannas

Hablu minannas adalah perjanjian dari kaum Mukminin dalam bentuk jaminan keamanan bagi orang kafir dzimmi dengan membayar upeti bagi kaum mukminin melalui pemerintahnya untuk hidup sebagai warga negara Islam dari kalangan minoritas non muslim. Atau dengan bahasa lain ialah dalam berinteraksi dengan sesama mannusia, maka jaminan yang bisa dipercaya hanyalah dari kaum muslimin yang dibimbing oleh Syari'at Allah Ta'ala.

Dengan demikian, akhlakul karimah dibangun diatas kerangka hubungan dengan Allah melalui perjanjian yang diatur dalam syari'at Nya berkenang dengan kewajiban menunaikan hak-hak Allah Ta'ala dan juga kerangka hubungan dengan sesama manusia melalui kewajiban menunaikan hak-hak Allah Ta'ala dan juga kerangka hubungan dengan sesama manusia melalui kewajiban menunaikan hak-hak sesama manusia baik yang muslim maupun yang kafir dari kerangka inilah kemudian diuraikan kriteria akhlakul karimah. Hak-hak Allah itu ialah, mentauhidkannya dengan yang lain- Nya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Yaitu menunaikan tauhidullah dan menjauhi syari', mentaati Rasul- Nya dan menjauhi bid'ah (penyimpangan dari ajarannya). Dan inilah sesungguhnya prinsip utama lagi akhlakul karimah yang kemudian dari prinsip ini akhlak Rasulullah SAW, dipuji disanjung oleh Allah Ta'ala dalam firman- Nya: (Q.S. Al Qalam: 49).

﴿٤٩﴾ مَذۡمُومٞ وَهُوَ بِٱلۡعَرَآءِ لَنُبِذَ رَّبِّهِۦ مِّن نِّعۡمَةٞ تَدَٰرَكَهُۥ أَن لَّوۡلَآ

Artinya: "kalau Sekiranya ia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhannya, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam Keadaan tercela".

Cara menjalin hubungan dengan sesama manusia dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas dari interaksi sesama manusia baik yang positif maupun yang negatif. Disini saya mencoba berbagi cara menjalin hubungan yang baik dengan teman ataupun dengan orang yang belum kita kenal.

Berikut cara untuk menjaga sebuah pertemanan, yaitu:

1. Hormatilah teman- teman biasanya sebanya dengan kita, bahkan ada yang lebih tua dari kita, oleh karenanya sudah sepantasnya kita menghormati yang lebih tua.
2. Tidak bercanda keterlaluan. Kalau kita bersenda gurau hal-hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Sesekali kumpul biasanya jika ada waktu senggang ajak teman-teman kita untuk haul bareng ke mall untuk makan ataupun sekedar jalan-jalan, ini berfungsi untuk mengakrabkan diri kita. Jangan terlalu sering karena akan merasa jenuh.
4. Membantu, bantulah teman jika mengalami kesulitan, ingatlah membantu dalam hal yang positif. Jangan sesekali membantu teman jika berbuat salah apalagi melanggar hukum.
5. Ibadah berjama'ah selain mendapatkan pahala yang berlimpah beribadah dengan teman akan semakin akrab dengan teman
6. Saling mengingatkan, itu perlu karena sifat dasar manusia adalah pelupa.
7. Berbagi, saling memberi jika mempunyai rizqi lebih.

Banyak manfa'at jika kita bisa menjaga hubungan dengan teman, contohnya:

1. Jika kita kesulitan dalam hal keuangan kita bisa minta bantuan teman.
2. Jika kita berbisnis kita bisa menjaga teman untuk mengembangkan bisnis tertentu.
3. Jika kita ingin mengeluarkan pikiran atau isi hati, temanlah sebagai penampung itu semua.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian adalah rancangan yang mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang tepat sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Relevan dengan sifat permasalahannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni sebuah pendekatan yang menurut Arifin (1996: 4) dilandasi oleh filsafat fenomenologi untuk mengungkap data-data dekriptif dari para informan baik lisan maupun tulisan tentang apa yang mereka lakukan, alami dan rasakan mengenai fokus penelitian.

Digunakannya pendekatan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, pertama: karena penelitian ini berusaha mengungkapkan secara mendalam makna dari fenomena sosial dan strategi nilai yang terjadi secara dinamis dan alami pada latar penelitian, kedua: karena diasumsikan di lapangan terdapat *value system* dan *double reality*yang interaksinya sulit diduga, maka strategi tersebut tidak mungkin dibakukan terlebih dahulu sehingga tak terelakkan kehadiran peneliti sebagai *key instrument* guna mendesain penelitian secara berulang-ulang *(emergent, evolving, develving).*

Sementara jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research).* Penelitian lapangan adalah penelitian yang berupaya melakukan eksplorasi terhadap suatu latar, satu peristiwa tertentu, satu subjek, atau satu tempat penyimpanan dokumen dengan cara menginvestigasikan secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

eksploratif, deskriptif dan utuh (*wholeness*) fenomena sementara dalam konteks kehidupan nyata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurussalam Dusun Krajan Lor RT: 002 RW: 07 Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember dengan jumlah santri 15 dan seorang guru yang bernama Ustadz Taufiq Hidayat. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di yayasan tersebut karena yayasan Pondok Pesantren Nurussalam sudah menerapkan pembelajaran pokok untuk materi kitab Ta'limul al Muta'alim di tingkat Dasar.

C. Sumber Data

Pengumpulan data penelitian ini ada dua macam yaitu primer dan sekunder. Data primer dijaring melalui penelitian di lapangan dan dokumen yang erat kaitannya dengan masalah penelitian sedangkan data sekunder diperoleh melalui kepustakaan.

Dalam penelitian ini, untuk mencari data yang absah yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang bertujuan sesuai dengan penggalian informasi yang akan dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul sehingga dalam penelitian ini diambil sampel sebagian dari objek yang dianggap mewakili keseluruhan dari populasi yang ada di pesantren Nurussalam Ambulu Jember. Dalam hal ini, peneliti mengambil informan sebagai berikut:

a. K. H Ali Mutohar Mu'thi (Pengasuh Pondok Pesantren Nurussalam)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Ustadz Taufiq Hidayat (Ustad Pengampu Kitab Ta'limu al Muta'allim)

Adapun alasan peneliti melibatkan informan tersebut dalam proses penelitian adalah karena informan memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok pesantren Nurussalam.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara mendalam dan study dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk pengumpulan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung, metode ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Moleong, 2002: 33). Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung kondisi faktual pesantren Nurussalam Ambulu Jember. Adapun alasan peneliti menggunakan metode observasi dikarenakan peneliti dapat memperoleh data secara mudah dan seakurat mungkin dengan cara mengamati secara langsung ketempat lokasi penelitian.

Adapun hasil dari observasi di yayasan pondok pesantren nurussalam peneliti mengikuti pembelajaran secara langsung dengan membawa berbagai catatan yakni Ustad datang pukul 18.00 kemudian membuka pembelajaran dengan salam dilanjut doa bersama, kemudian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ustad melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya dan kemudian menambah materi baru. Dengan cara ustad membacakan kitab dan santri memaknai kitabnya masing-masing. Setelah itu ustad menerangkan dengan gamblang isi materi pembelajaran secara langsung. Dilanjut kegiatan tanya jawab. Kemudian ustad memberi kesimpulan dan kegiatan penutup. Pembelajaran diakhiri pada pukul 18.45.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer) dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. (2002: 34). Metode wawancara ini ditujukan untuk mendeteksi lebih jauh mengenai tiga fokus penelitian. Adapun alasan peneliti menggunakan metode wawancara adalah karena peneliti dapat langsung mendapatkan keterangan dari informan secara langsung dengan orang-orang yang terlibat didalamnya dalam situasi lapang asli dan alami.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berdasarkan dokumen berupa benda-benda tertulis, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini ditujukan untuk mengumpulkan data-data yang sifatnya tertulis baik yang terpublikasi maupun tidak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terkait dengan maksud penelitian. Adapun alasan peneliti menggunakan metode Dokumentasi adalah agar peneliti dapat melihat secara langsung data-data tertulis sebelumnya maupun dokumen-dokumen gambar yang ada dalam proses pembelajaran kitab Ta'limul Al Muta'alim.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interactive of analysis*) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Miles, 1992: 16) yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu:

a. Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkip wawancara, dokumen dan materi atau temuan empirik lainnya.
b. Display data, yakni data yang terkumpul disusun secara sistematis atau simultan menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.
c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) yakni selama proses pengumpulan data peneliti menganalisis data dan menuangkannya dalam kesimpulan tentatif. Sementara dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus maka diambil kesimpulan yang bersifat "grounded", dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Intinya data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan beberapa tahapan sebagaimana berikut: pertama, proses kondensasi data dengan cara melakukan pemilahan dan klasifikasi data, kedua: melakukan pengorganisasian data menjadi satu kesatuan yang utuh, ketiga: melakukan interprestasi menyeluruh terhadap data dan terakhir menarik kesimpulan.

F. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam skripsi ini tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan

Sebelum melangkah ke tahap lapangan, dilakukan penyusunan rancangan penelitian yang berangkat dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian.

Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan tiap-tiap individu ataupun organisasi yang bersangkutan dalam permasalahan yang sedang berlangsung tersebut.

b. Memilih Lapangan

Untuk menyesuaikan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, maka dipilihlah lokasi penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian dan pencarian sumber data.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Mengurus Perijinan

Untuk melancarkan kegiatan penelitian terutama yang terkait dengan metode pendekatan kualitatif, langkah selanjutnya adalah mengurus perijinan dari instansi yang bersangkutan. Hal ini sangat dibutuhkan karena kehadiran seseorang yang tidak dikenal dapat mempengaruhi keadaan lingkungan. Melalui perijinan dari pihakinstansi, maka akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap instansi tersebut serta sebagai bentuk keamanan bagi peneliti.

d. Mengamati dan Menilai Keadaan

Setelah kelengkapan administraasi diperoleh sebagai bekal legalitas kegiatan penelitian, hal berikutnya yang sangat penting untuk dilakukan adalah melakukan proses pengamatan atau observasi sebagai langkah awal serta sosialisasi diri dengan keadaan sekitar.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Cara ini berupa pengumpulan sumber data dari seluruh populasi yang nantinya akan diwakili oleh sebagian informan sebagai sampel yang mewakili keseluruhan orang dalam instansi tersebut.

f. Menyiapkan Instrumen

Sebelum memasuki lapangan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrument-instrument yang akan digunakan, seperti daftar pertanyaan, daftar dokomentasi yang telah tercatat dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pedoman penelitian untuk memvaalidkan hasil penelitian, serta kamera sebagai faktor pendukung instrument.

g. Memahami Etika dalam Penelitian

Terdapat beberapa etika yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, diantaranya:

1) Sewaktu tiba dan berhadapan dengan orang-orang pada penelitian, beritahukan secara jujur dan terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
2) Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.
3) Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan dan norma-norma yang berlaku di tempat penelitian dilakukan.
4) Peganglah kerahasiaan segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subjek. Jika informasi yang diberikan oleh mereka tidak dikehendaki untuk dipublikasikan, peneliti hendaknya menghormatinya.
5) Tulislah segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara jujur, benar, jangan ditambah atau dikurangi dan nyatakan sesuai dengan aslinya. (Lexi, 2005 : 85 – 95)

2. Tahap Pekerja Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

1) Pembatasan Latar Penelitian
2) Penampilan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Pengenalan hubungan peneliti lapangan

4) Jumlah waktu study

b. Memasuki Lapangan

1) Keakraban hubungan

2) Mempelajari bahasa

3) Peranan Peneliti

c. Berperan-serta Sambil Mengumpulkan Data

1) Pengarahan batas study

2) Mencatat Data

3) Mengetahui tentang cara mengingat data

4) Kejenuhan, keletihan dan istirahat

5) Analisis di lapangan

d. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan tiga proses, yaitu:

1) kondensasi Data

2) Penyajian Data

3) Penarikan Kesimpulan (Lexi, 2005 : 94 – 102)

G. Keabsahan Data

Guna memperoleh keabsahan data s maka dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data dengan dua teknik, yakni *Credebility* dan *Confirmability*. Pada teknik *credebility* digunakan dua cara yakni *triangulasi situasi* dan *triangulasi sumber*. Dengan triangulasi situasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informasi yang diperoleh dari salah seorang informan dikonfirmasikan kepadanya pada situasi yang berbeda, sedangkan dalam triangulasi sumber informasi yang diterima dari seseorang informan di cross chek kebenarannya pada informan lainnya. Maka dengan cara ini informasi yang valid adalah informasi yang memiliki kesamaan dari waktu ke waktu antara informan yang satu dengan informan yang lain. Sementara dalam teknik *confirmability* dilakukan dengan cara audit oleh dewan pakar. (Moleong, 2001: 178).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pondok Pesantren Nurussalam yang terletak di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember merupakan salsh satu pondok pesantren yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan, membimbing, dan mendidik generasi muda muslim yang utuh, berakhlakul karimah dan bermanfaat bagi bangsa dan negara melalui pengkajian kitab Ta'limu Al Muta'allim.

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurussalam

Pondok Pesantren Nurussalam merupakan pondok pesantren yang berada di bawah asuhan KH. Ali Muthohar Mu'thi yang beralamatkan Jalan Imam Syafi'i No. 07 Dusun Krajan Lor, Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Beliau berasal dari kota Banyuwangi, mondok di Blokagung mulai tahun 1983-1990. Beliau menikah pada tahun 1990 dengan ibu Nyai Zuhriah yang berasal dari Sumberejo. Dalam pernikahannya beliau dikaruniai 5 putera/ puteri yakni 2 putera dan 3 puteri.

Pondok pesantren Nurus Salam berdiri pada tanggal 14 Agustus 1994 M., yang dipelopori oleh K. Dzamhari Addimyati sebagai mertua K. Aly Muthohar, K.H. Agus Aly Wafa Syafa'at selaku keluarga Pondok Pesantren Blok Agung Banyuwangi, para sesepuh dan masyarakat Dusun Krajan Lor Desa Sumberejo juga disetujui oleh Kepala Desa Sumberejo.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Awal berdiri pondok Nurussalam dengan jumlah santri 39 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki, 7 orang perempuan dan 15 orang laki-laki/perempuan santri kalong.

Unit pendidikan yang terdapat di Pondok Pesantren Nurussalam adalah:

a). Madin dan pengajian salaf

b). Paud Nurussalam yang berdiri pada tahun 2012.

c). RA Nurussalam yang berdiri pada tahun 2014.

d). SMP Nurussalam yang berdiri pada tahun 2016.

e). SMK Nurussalam yang berdiri pada tahun 2015.

Selain unit pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Nurus Salam juga melayani BIMBEL (Bimbingan Belajar) bagi siswa siswi dari semua unit pendidikan baik dari santri yang menetap di pesantren maupun siswa yang tidak menetap di pesantren yang mengikuti jenjang pendidikan di pesantren.

Selain itu di Pondok Pesantren Nurus Salam juga mengkaji kitab Ta'limu Al Muta'allim sebagai kajian pembelajaran Akhlak untuk mewujudkan cita-cita setiap santri yang menuntut ilmu yakni ilmu yang berkah dan manfa'at.

2. Letak geografis Pondok Pesantren Nurussalam

Secara geografis Pondok Pesantren Nurussalam berada di tempat yang strategis, karena jumlah penduduk yang cukup padat, respon masyarakat yang antusias dan keinginan untuk mempelajari pendidikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

agama, biaya pendidikan yang relatif murah sehingga memungkinkan mereka untuk menaruh perhatian maksimal.

Pada tanggal 14 Agustus 1994 M dibangun sebuah pesantren yang berada diatas tanah waqaf seluas 1500 M^2, sedangkan Pondok Pesantren Nurussalam beralamatkan di Jalan Imam Syafi'i No.007 Dusun Krajan Lor Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu.

Adapun batas-batasPondok Pesantren Nurussalam adalah:

a. Sebelah Timur: pemukiman penduduk
b. Sebelah barat : pemukiman penduduk
c. Sebelah Selatan : pemukiman penduduk
d. Sebelah Utara: pemukiman penduduk

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember

a. Visi Pondok Pesantren Nurussalam: mencetak sumber daya manusia dalam diri anak cerdas, kreatif dan inisiatif sebagai kader harapan bangsa.
b. Misi Pondok Pesantren Nurussalam: Mencetak dan menyiapkan generasi muslim yang utuh, berakhlakul karimah dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.
c. Tujuan Pondok Pesantren Nurussalam: mewujudkan keinginan para orangtua untuk mencetak putera puteri yang sholih-sholihah yang sesuai dengan ajaran Al Quran dan Hadits.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Target pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim

Target yang diharapkan melalui pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim adalah seorang santri akan mampu mewujudkan cita-cita mereka yakni mendapatkan ilmu yang berkah dan manfa'at. Adapun target ini dapat diperjelas dengan:

1. Dapat membaca apa yang telah ia tulis dan dikaji.
2. Mengetahui dan faham akan maksud pembelajaran Kitab Ta'limu Al Muta'allim.
3. Dapat mengamalkan ilmu yang ia dapatkan dari pengkajian Kitab Ta'limu al Muta'allim yakni Hablu Minnas & Hablu Minalloh.

Namun meskipun ada target yang ditempuh oleh santri, mereka tidak merasa terbebani karena model evaluasi di Pondok Pesantren Nurussalam ini sesuai dengan kemampuan santri itu sendiri, jika dia mampu memahami betul pada setiap materi yang dipelajari maka hasilnya dari evaluasinyapun bagus tetapi jika dia belum begitu memahami materi yang dipelajari maka hasil evaluasinyapun juga kurang bagus.

5. **Pelaksanaan Pendidikan.**

Pelaksanaan pembelajaran akhlak di Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam dilaksanakan setiap hari pada jam tertentu yakni setelah sholat maghrib dan berakhir sebelum Isya' kecuali malam Jum'at.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Jenis kegiatan pendidikan

Jenis kegiatan pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim adalah dengan cara Sistem Bandongan. Sistem Bandongan ini adalah dengan cara Ustadz membacakan dan mema'nai jadi ketika dibacakan para santri memberi ma'na pada kitabnya masing-masing. Dan dilanjutkan ustadz tersebut menerangkan maksud dari isi kitab tersebut dengan sejelas-jelasnya.

b. Masa pendidikan

Masa pengkajian kitab Ta'limu al Muta'allim ini dijangkau dalam waktu satu tahun dalam dua sesi yaitu:

@ sesi pertama pada lima bulan awal pada tahun hijriyah

@ sesi kedua pada lima bulan akhir tahun

c. Waktu kegiatan belajar mengajar

Waktu pembelajaran pengkajian kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember dilakukan setiap hari selama dua jam kecuali pada hari jum'at.

(Jadwal dapat dilihat di lampiran – lampiran)

d. Data pendidik

Dalam pengajian kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam ini di kaji oleh satu ustadz yang bernama Ustadz Taufiq Hidayat yang merupakan santri senior yang berasal dari Jawa tengah yang mana beliau diberi mandate oleh yayasan untuk mengkaji kitab

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ta'limu al Muta'allim dengan para santri karena beliau dianggap mampu dalam memberikan pembelajaran.

e. Data peserta didik

Santri yang mengikuti pengkajian Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam semua adalah santri mukim baik laki-laki maupun perempuan semuanya berjumlah 17 santri.

Terkait dengan jumlah santri yang mengikuti pengkajian Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Data Santri

No.	Nama	Tempat,Tanggal Lahir	L/P	Alamat
1	Ainul Arifin	Grobogan, 12 Juli 1991	L	Wuniareng Pulokulon Grobogan
2	Nur Solikin	Grobogan, 02 Mei 1990	L	Jetaksari Pulokulon Grobogan
3	Ambar Fauzi	Banyuwangi, 21 Juni 1990	L	Barurejo Silir Agung Banyuwangi
4	Saiful Mujid	Kebumen, 12 April 1990	L	Argopeni Ayah Kebumen

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5	Ahmad Nasihin	Kebumen, 13 Maret 1990	L	Argopeni Ayah Kebumen
6	Nur Salim	Semarang, 19 Juni 1990	L	Kandangan Bawen Semarang
7	Ahmad Isnaini	Kebumen, 22 Mei 1991	L	Kedawung Candi Renggo Ayah Kebumen
8.	Izzul Muttaqin	Kebumen, 24 Agustus 1993	L	Argopeni Ayah Kebumen
9.	Iin Qomariyah	Banyumas, 15 Oktober 2001	P	Jatisaba Cilongok Banyumas
10.	Luluk Uswatun Hasanah	Jember, 10 Oktober 1999	P	Bagorejo Gumukmas Jember
11.	Siti Munawaroh	Jember, 17 April 1998	P	Padomasan Jombang Jember
12.	Saefin Nur Janah	Kebumen, 16 Juni 1999	P	Argopeni Ayah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				Kebumen
13.	Lina Nurin Ni'am	Banyuwangi, 23 Mei 1995	P	Gambiran Banyuwangi
14.	Hafifatul Hasanah	Jember, 7 Agustus 1998	P	Curah Nongko Jember
15.	Maya Nur Afidah	Serui, 12 Juni 1998	P	Nabire Papua
16.	Siti Nur Fadilah	Jember, 22 Desember 1996	P	Curah Nongko Jember
17.	Lutifiati Nurrohmah	Jember, 22 Mei 1995	P	Curahrejo Sumberejo Ambulu Jember

(Sumber: Dokumen Pembelajaran kitab ta'limu al muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam)

f. Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Nurussalam

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sarana prasarana perlu diperhatikan karena proses pembelajaran akan dapat berjalan baik dan lancar apabila sarana prasarana dipenuhi.

Sarana prasarana di pondok pesantren nurussalam bisa dikatakan sudah cukup memadai untuk pelaksanaan pembelajaran. Dengan sarana prasarana di pondok pesantren nurussalam, data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2

Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Nurussalam

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor	1
2	Masjid	1
3	Ruang Pembelajaran	1
4	Kamar Mandi	1
5	Almari	1
6	Mikrofn	1
7	Spieker	1
8	Kipas Angin	1
9	Papan tulis	1
10	ATK	1

(Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Ta'limu Al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam)

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data merupakan bagian yang memuat tentang uraian data dan temuan data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti Bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kecenderungan dan motif yang muncul dari data. (Tim penyusunan IAIN: 2007)

Maka dari itu penyajian data dari penelitian ini akan membahas dan fokus pada pembelajaran Akhlak dengan menggunakan Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember yang meliputi:

1) **Perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu al Muta'allim di pesantren Nurussalam Ambulu Jember.**

Pondok pesantren Nurussalam adalah suatu lembaga yang memprioritaskan anak didiknya/santri agar supaya selalu mengemban amanah rosululloh tentang berakhlaqul karimah. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan penggunaan Kitab Ta'limu al Muta'allim untuk pembelajaran akhlaq santri.

K. H Ali Muthohar Mu'thi menjelaskan:

> "kitab Ta'limu al Muta'allim sudah dikaji di pesantren sejak awal berdiri pondok pesantren. Selain itu penyusun Kitab Ta'limu al Muta'allim adalah seorang ahli mempunyai keilmuan yang tinggi yang dalam prakteknya bisa dijadikan pedoman untuk santri-santri dalam penerapan akhlaq sehari-hari dan tercapainya tujuan dan maksud santri".

Sedangkan hasil wawancara dengan Ust. Taufiq Hidayat perencanaan pembealajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim menjelaskan bahwa:

Dalam proses perencanaan pembelajaran Pondok Pesantren Nurussalam menyiapkan metode yang mana nanti waktu pembelajaran akan diterima dengan mudah oleh para santri,s yakni dengan menyiapkan:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Materi/ bahan ajar

b. Merusmuskan tujuan pembelajaran

c. Menyiapakn metode yang tepat

Pondok Pesantren Nurussalam hanya membuat Rancangan Pembelajaran manual artinya tidak menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang tertulis sesuai dengan undang-undang. Sedangkan untuk pembelajaran jangka panjang Pondok Pesantren Nurussalam juga menyiapkan dalam kurun waktu satu tahun pembelajaran Kitab Ta'limu al Muta'allim harus sudah hatam yakni sebagian bab dikaji di 5 bulan yang awal dan yang sebagian bab dikaji di 5 bulan yang akhir. Itupun juga disipakan secara manual tidak seperti silabus yang tertulis dan terperinci dengan baik.

2) Pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu

Dalam pelaksanaan pembelajaran Ustad adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan santri. Dalam hal ini guru dituntut memiliki ketrampilan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dapat menghantarkan siswa untuk mencapai tujuan.

Bersadarkan hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim Ustad Taufiq Hidayat menjelaskan:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan Pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam berjalan efektif. Dengan materi pembelajaran yang diharapkan bisa mengena pada santri dan hasilnya setiap santri bisa mengamalkan ilmunya. Dan di Pondok Pesantren Nurussalam dalam Pelaksanaan Pembelajaran juga mengedeppankan metode pembelajaran supaya maksud dan tujuan pembelajaran bisa tercapai maksimal. Sedangkan metode yang digunakan di Pondok Pesantren Nurussalam adalah metode pendekatan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab.

"Ceramah: menerangkan isi materi"

"Diskusi: mendiskusikan hal-hal yang perlu didiskusikan"

"Tanya jawab: memberikan kesempatan kepada santri yang belum faham untuk bertanya.

3) Evaluasi Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu

Evaluasi adalah oenyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Ustadz sebagai evaluator berarti ustadz berperan dalam mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai keberhasilan dari pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Melalui proses evaluasi ustad dapat mengetahui keberhasilan, pencapaian dan penguasaan materi yang disampaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan wawancara terkait evaluasi pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam, Ustad Taufiq Hidayat menjelaskan:

Evaluasi merupakan tahap akhir dari pembelajaran yang mana akan diketahui hasil, tujuan, maksud pembelajaran. Di Pondok Pesantren Nurussalam evaluasi pengkajian Kitab Ta'limu al Muta'allim dengan:

a. Observasi

   yaitu mengamati stiap perkembangan santri baik segi jasmani (tingkah laku) dan cara dia berbicara. Maka dengan bservasi ini sudah cukup untuk mengetahui perkembangan ahlak santri.

b. Wawancara

   Dengan wawancara melalui percakapan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan para santri untuk mendapatkan informasi baik secara alngsung atau tidak langsung dakam menjelaskan suatu hal.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Dalam temuan data di lapangan dan analisis yang dilakukan peneliti, maka disini akan dibahas hasil penemuan yang didapat oleh peneliti di lapangan. Berdasarkan temuan tersebut makan akan dibahas tentang:

a. Perencanaan Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan adalah mendesain dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam perencanaan pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam mempunyai kategori perencanaan untuk memudahkan proses pembelajaran.

Tabel 4.2

Temuan Penelitian

No.	Fokus	Temua
1	Perencanaan pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim	1. Memilih dan menentukan bahan belajar 2. Merumuskan tujuan penyajian bahan pembelajaran 3. Memiliki metode penyajian yang tepat 4. Evaluasi

Sebagaimana tabel diatas untuk digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar supaya tujuan dan maksud pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu Al Muta'allim berjalan efektid dan efisien.

Dijelaskan juga oleh mujtahid dalam bukunya Perencanaan Pembelajaran bahwa:

"Tugas merencanakan adalah tugas untuk mendesain dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam proses kegaitan belajar mengajar." (Mujtahid, 2011: 52)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tabel dan keterangan di atas maka tidak dapat dipungkiri bahwa perencanaan pembelajaran harus ada dalam proses belajar mengajar supaya tujuan maksud pembelajaran berhasil maksimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu.

Pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Nurussalam sangat diutamakan karena untuk membentuk sifat karakter siswa yang berakhlakul karimah dan taat beribadah. Dalam pembelajaran akhlak Pondok Pesantren Nurussalam menggunakan kajian Kitab Ta'limu al Muta'allim yang dikarang oleh Syeikh Azzarnuzi (2:26).

Dalam pelaksanaan pembelajaran akhlak Pondok Pesantren Nurussalam menargetkan 3 hal yaitu materi, metode dan evaluasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3

Temuan Penelitian

No.	Fokus	Temua
1	Pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim	1. Materi Pembelajaran 2. Metode Pembelajaran a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab 3. Evaluasi

Sesuai tabel di atas, dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pondok Pesantren Nurussalam mempunyai 3 target yang harus dipenuhi dalam melaksanakan pembelajaran supaya proses belajar mengajar efektif dan efisien sesuai maksud dan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru adalah salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa. Hal ini juga dikemukakan oleh Hilda dalam bukunya yakni:

"Kefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh karakteristik guru dan siswa, bahan pelajaran dan aspek lain yang berkenaan situasi pelajaran." (Hilda Higa, 2005:22).

Berdasrkan penjeasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran akan berhasil dengan kesatuan guru, siswa dab

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahan pelajaran dan aspek pendukung. Dengan kata lain suatu kesatuan dari 3 aspek tersebut sangat menentukan hasil dari tujuan pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu.

Di dalam evaluasi ini Pondok Pesantren Nurussalam menargetkan santri bisa membaca dan menulis Kitab Ta'limu al Muta'allim dan santri bisa mengamalkan ilmu dengan semaksimal mungkin.

Tabel 4.2

Temuan Peneliti

No.	Fokus	Temua
1	Evaluasi pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim	1. Alat evaluasi non test a. Observasi b. Wawancara

Sesuai tabel di atas, bahwa evaluasi pembelajaran akhlak di Pondok Pesantren Nurussalam adalah dengan cara evaluasi non test yakni observais dan wawancara.

Melalui proses evaluasi guru dapat mengetahui keberhasilan, pencapaian dan penguasaan materi yang telah disampaikan. (Aminatul Zahro, 2015:182)

1) Berdarkan observasi yang didapat peneliti di Pondok Pesantren Nurussalam bahwa perencanaan pembelajaran akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim dapat disimpulkan:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan Pembelajaran meliputi:

a. Menyiapkan materi

b. Merumuskan tujuan pembelajaran

c. Menyiapkan metode pembelajaran

Dengan cara manual tidak seperti RPP. Begitu juga perencanaan jangka panjangnnya diolah secara manual tidak seperti silabus.

2) Berdasarkan observasi yang didapat peneliti di Pondok Pesantren Nurussalam pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif sesuai jadwal dengan metode pendekatan ceramah, diskusi dan tanya jawab.

3) Berdasarkan observasi peneliti di Pondok Pesantren Nurussalam, bahwa evaluasi pembelajaran dengan cara evaluasi non test yakni dengan observasi/pengamatan terhadap setiap perkembangan santri baik segi tingkah laku maupun spiritualnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dansetelah analisis data tentang Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember Tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim dengan menyiapkan 2 aspek, yaitu:
   a. Rencana Jangka Pendek
      1) Materi/bahan ajar
      2) Merumuskan tujuan pembelajaran
      3) Menyiapkan metode yang tepat
   b. Rencana Jangka Panjang

      Rencana Jangka Panjang ini adalah penelitian masa/kurun waktu pembelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim adalah dengan:
   a. Materi pembelajaran
   b. Metode pembelajaran yakni dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab
   c. Evaluasi
3. Evaluasi Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu al Muta'allim adalah dengan cara evaluasi non test yakni dengan cara sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Observasi, yaitu oengamatan terhadap tingkah laku secara sistematis dan logis, objektif, rasionalis mengenai berbagai fenomena.
b. Wawancara atau percakapan dan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik.

B. Saran

Setelah kegiatan penelitian selesai dan diakhiri dengan suatu kesimpulan, maka di bagian penutup ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren

Supaya membuat rancangan pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud supaya maksud dan tujuan pondok pesantren Nurussalam dalam pempelajaran ahklak melalui kitab Ta'limu al Muta'allim bisa tercapai secara maksimal.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Supaya tetap istiqomah, semangat dalam mengajar dan lebih bersungguh-sungguh/serius dalam merencanakan pembelajaran dan perlu memperhatikan RPP dan silabus, juga melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi dan metode yang dibutuhkan, serta proses evaluasi yang sesuai sehingga santri-santri pun juga tambah serius dalam mengikuti proses pembelajaran selain itu agar lebih optimal pembelajaran kitab Ta'limu al Muta'allim dapat dilakukan dengan waktu yang teratur dan tenaga pendidik yang kompeten.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Bagi Santri

Supaya terus semangat dalam mempelajari kitab Ta'limu al Muta'allim dengan bersungguh-sungguh dan mengamalkan ilmu semaksimal mungkin dengan harapan mampu menjadi generasi muda muslim/muslimah yang utuh, berakhlakul karimah dan bermanfaat bagi agama bangsa dan negara.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ali Daud Muhammad, 1998, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta

Amin, Muhammad,1987, *Etika Islam Dalam Pergaulan*, Bandung: Angkasa

An Najah, 1995, *Aqidah Akhlak MA kelas 1*, Semarang: Aneka Ilmu

Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Asmaran, 1992, *Pengantar Study Akhlak*, Jakarta: Lembaga Studi Islam Dan Kemasyarakatan

Asrori, Ahmad Ma'ruf, 1996, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu*, Surabaya: Pelita Dunia

sDaradjad Zakiyah, 1982, *Agama dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung ,1976, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

Depag, RI, 1994, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Citra Effar

Departemen Agama, 1994, *Ensiklopedia Islam, Jilid IV*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve

Departemen Pendidikan Nasional, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta

http:// abujannah-jalan taqwa. Blogspot.com/2011/09/ menjalin-hubungan-yang-baik-dengan.htmlss

http:// azzarera 122-wisata ilmu. Blogspot.com/2012/03/ membina- hubungan-baik-dengan-allah-dan.html

http:// mossdefcomunity. Blogspot.com/ 2010/ 02/ pengertian-hablum-minallah-dan-hablum.html

Istiadah, 1999, *Pembagian Rumah Tangga Dalam Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama Dan Jender

Kafie Jamaluddin, 1993, *Tuntunan Pelaksanaan Rukun Iman dan Ihsan*, Surabaya: Al Ikhlas

Mahjuddin, 1987, *Kejadian dan Fitrah Manusia*, Jember: Fakultas Tarbiyah IAIN , 1999, *Kuliah Akhlak dan Tasawwuf*, Jakarta: Kalam Mulia

Masyur, Kahar, 1994, *Membina Moral dan Akhlak*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Moleong, Lexy, 2002, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, Bandung: PT. Remaja Karya

Nana Sujana, 1996, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Nasif, Fatimah, 2001, *Menggugat Sejarah Perempuan*, Jakarta: Cendekia Centa

Nasir, Sahilun, 1991, *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: Al Ikhlas

Nata Abudin, 1996,*Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nugroho, Adi, et al, 1996, *Pengantar Penyusunan Skripsi*, Solo: CV. Aneka

Razak Nasrudin, 1993, *Dienul Islam*, Bandung: 1 Ma'arif

Robbins, Stephen P, 2007, *Prilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat

Shihab, Quraish, 1996, *Wawasan Al Quran*, Jakarta: Mizan

Soemanto, Wasty, 1993, *Pendidikan Wiraswasta*, Jakarta: Bumi Aksara

Sulaiman, Fathiyah Hasan, 2000, *Sistem Pendidikan Menurut Al Ghazali Solusi Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Dea Press

Thoha, Chabib, et al, 1999, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar Offset

Yanggo, Huzaemah, 2001, *Fiqih Perempuan Kontemporer*, Jakarta: Al Mawardi Prima

Zainuddin, 1991, *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METOE PENELITIAN	FOKUS MASALH
Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta'limu Al Muta'allim Di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember	1. Pembelajaran Akhlak 2. Kitab Ta'limu Al Muta'allim	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Evaluasi Pembelajaran 1. Pengertian kitab Ta'limu Al Muta'allim	1. RPP 2. Silabus 1. Materi 2. Metode Evaluasi non test a. Observasi b. wawancara 1. Hablun minnallah 2. Hablun minannas	1. Informan - Pengasuh Yayasan - Ustadz 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan kesimpulan	a. Bagaimana perencanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu Al Muta'allim Di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember b. Bagaimana palaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu Al Muta'allim Di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember c. Bagaimana evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab Ta'limu Al Muta'allim Di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Maftukah

Nim : 084 148 029

Fakultas/ jurusan/ prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Tempat/ tanggal lahir : Jember / 12 Juni 1985

Alamat : Rt: 02, Rw: 06, Krajan Lor, Desa Sumberejo, Kec: Ambulu, Kab: Jember, Prov: Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta'limu Al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember".

Adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan - kutipan yang diambil dari sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 1 Februari 2019
Yang membuat

METERAI TEMPEL
D5CDCAFF650751970
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Umi Maftukah
Nim : 084 148 029

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B--1831/In.20/3.a/PP.00.9/10/2018 25 Oktober 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak Kepala Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam
Jalan Imam Syafi'i No. 07 Krajan Lor Sumberjo Ambulu, Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Umi Maftukah
NIM	:	084 143 029
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Kependidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai pembelajaran ahlaq melalui kitab Taklimul Muta'allim selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Yayasan atau Pengasuh Pondok Pesantren Nurussalam
2. Ustad Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam
3. Santri Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

المؤسسة المعهد الإسلامي السلفي نور السلام
YAYASAN PONDOK PESANTREN
NURUSSALAM
SUMBEREJO - AMBULU - JEMBER
AKTA NOTARIS : ACHMAD SHALEH,SH. No : 322. 26 - 09 - 2015
KEMENKUMHAM No : AHU - 0014511.AH.01.04 TAHUN 2015
Alamat : Jalan Imam Syafi'i No.07 Krajan Lor Sumberejo Ambulu Jember Jawa Timur Kode Pos 68172 HP.081336911450

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : _____

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Yayasan pondok pesantren Nurussalam Ambulu Jember, menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama	: Umi Maftukah
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 12 Juni 1985
NIM	: 084148029
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Rt 02 Rw 06, Krajan Lor, Desa Sumberejo, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur

Menyatakan benar – benar telah mengadakan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam, Desa Sumberejo, kec. Ambulu, Kab. Jember dalam rangka menyusun skripsinya yang berjudul " Pembelajaran Fiqih Pada Program Akselerasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam Kelas IX Trimester 5 Tahun Pelajaran 2018 – 2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Januari 2019
Kepala Yayasan Ponpes Nurussalam

PONDOK PESANTREN NURUSSALAM SUMBEREJO - JEMBER

KH. Aly Muthohar Mu'thi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

المؤسسة المعهد الإسلامي السلفي نور السلام
YAYASAN PONDOK PESANTREN
NURUSSALAM
SUMBEREJO - AMBULU - JEMBER
AKTA NOTARIS : ACHMAD SHALEH,SH. No : 322. 26 - 09 - 2015
KEMENKUMHAM No : AHU - 0014511.AH.01.04 TAHUN 2015
Alamat : Jalan Imam Syafi'i No.07 Krajan Lor Sumberejo Ambulu Jember Jawa Timur Kode Pos 68172 HP.081336911450

JADWAL KEGIATAN PONDOK PESANTREN NURUSSALAM

Waktu	Kegiatan	Keterangan
03.00 – 03.30 WIB	Jama'ah Sholat Tahajud	
04.00 – 04.30 WIB	Jama'ah sholat Subuh	
04.45 – 05.20 WIB	Mengaji Pasholatan	
05.30 – 06.30 WIB	Pengajian Kitab Ihya Ulumuddin	
06.35 – 07.15 WIB	Persiapan Sekolah	
12.00 – 12.25 WIB	Istirahat	
12.30 – 12.45 WIB	Jama'ah sholat Dhuhur	
12.55 – 13.30 WIB	Pengajian Kitab Ihya Ulumuddin	Abah Yai
	Tadarus Al – Qur'an (khusus anak Sekolah)	Bu nyai
13.35 – 13.55 WIB	Istirahat	
14.00 – 15.00 WIB	TPQ	
15.05 – 15.55 WIB	Bersih – Bersih dll	
16.00 – 16.30 WIB	Jama'ah sholat Asyar	
16.35 – 17.20 WIB	Pengajian Tafsir Jalalen	
17.45 – 18.10 WIB	Jama'ah Sholat Maghrib	
18.15 – 18.55 WIB	Pengajian / Sorogan Kitab Ta'limul muta'alim	
19.00 – 19.25 WIB	Jama'ah Sholat Isya'	
19.30 – 20.30 WIB	Sekolah Diniyah	
20.50 – 21.25 WIB	Takror	
21.30 – 22.40 WIB	Ngaji bandongan (Kitab Kuning)	
22.50 – 03.00 WIB	Istirahat	

Jadwal Kegiatan Bagi santri yang mengikuti pengajian / Ta'limul Muta'alim 1 X 24 jam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

TRANSKIP WAWANCARA

1. **Pengasuh pondok pesantren Nurussalam Ambulu Jember**

   (KH. Aly muthohar mu'ti)

   a. Sejarah berdirinya pondok pesantren Nurussalam

   b. Letak geografis pondok pesantren Nurussalam

   c. Visi-Misi pondok pesantren Nurussalam

   d. Kenapa pembelajaran akhlak memakai kitab ta'limu al Muta'allim

2. **Ustadz pengampu pembelajaran akhlak pondok pesantren Nurussalam melalui kitab ta'limu al Muta'allim.**

   (Ustadz Taufiq Hidayat)

   a. Kapan waktu pembelajaran

   b. Berapa jumlah siswa

   c. Sarana prasarana

   d. Tarjet pencapaian

   e. Bagaimana sistem pembelajarannya ?

   f. Adakah perencanaannya ?

   g. Bagaimanakah pelaksanaannya ?

   h. Apakah ada evaluasinya ?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

RANCANGAN PENELITIAN

Memilih Lapangan Penelitian
Pondok Pesatren Nurussalam

↓

Pengajuan Judul Kepada Ketua Prodi PAI

↓

Meminta Surat Tugas Dan Surat Pembimbing Skripsi
(Pihak Kampus)

↓

Membuat Matrik Yang Di Konsultasikan Ke Dosen Pembimbing
Zeiburhanus Saleh, SS., M.Pd.

↓

Menerima Surat Permohonan Seminar Proposal
(Pihak Kampus)

↓

Seminar Proposal
(Zeiburhanus Saleh. SS., M,Pd)

↓

Revisi Proposal Setelah Ujian
(Zeiburhanus Saleh. SS., M,Pd)

↓

Meminta Surat Izin Penelitian
(Zeiburhanus Saleh. SS., M,Pd)

↓

Menyerahkan Surat Izin Penelitian
Pondok Pesantren Nurussalam

↓

Menjajaki Dan Menilai Lapangan
Pondok Pesantren Nurussalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Pintu Masuk Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

Masjid nurussalam milik yayasan pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ndalem sesepuhan pengasuh pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

Asrama putra pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Asrama putri pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

Dokumentasi pembelajaran kitab Ta'limu Al Muta'allim di yayasan pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi pembelajaran kitab Ta'limu Al Muta'allim di yayasan pondok Pesantren Nurussalam Ambulu-Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Umi Maftukah

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 12 Juni 1985

NIM : 084148029

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Rt 02 Rw 06, Krajan Lor, Desa Sumberejo, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

1. TK AL HIDAYAH 76 Ambulu Jember Tahun 1989 – 199
2. MIMA 26 AL FALAH Ambulu Jember Tahun 1991 – 1997
3. MTS AL Islah Ambulu Jember Tahun 1997 – 2000
4. MA MA'ARIF Ambulu Jember Tahun 2000 – 2003
5. IAIN JEMBER Tahun 2014 – 2019

Jember, 28 Februari 2019
Penulis

Umi Maftukah
NIM. 084 148 029

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id